

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KENDAL KEREK KOTA MALANG

by MARGARETHA BILLA WONDA

Submission date: 08-Sep-2021 01:11AM (UTC-0700)

Submission ID: 1608668871

File name: Rinjani_1_-_margaretha_2016610047.docx (12.79K)

Word count: 1110

Character count: 6854

1
**HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TEKANAN DARAH
PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KENDAL KEREK KOTA
MALANG
RINGKASAN**

Penyakit Yang Terjadi sering kali terjadi timbul gejala tekanan terus menerus waktu lama dan timbul komplikasi adalah hipertensi atau tekanan dara tinggi. Jadi pemeriksaan darah harus dilakukan secara berkala . untuk mengetahui hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan tekanan darah pada penderita hipertensi adalah tujuan dari penelitian. Penelitian ini berupa observasional dengan rancangan studi *kohort retrospektif*. Populasi penelitian adalah 116 orang penderita penyakit hipertensi dengan *simple random sampling* diperoleh sampel 80 orang. *Chi-Square Test* analisis data yang digunakan. Jadi hasil penelitian hampir setengah jumlah penderita hipertensi dalam indeks massa tubuh (IMT) kategori berat badan berlebih; sebagian besar jumlah penderita hipertensi dengan tekanan darah kategori hipertensi stage 1; dan ada hubungan yang nyata antara (IMT) indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerek Kota Malang ($p_{value} = 0,044$). Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan dengan mengacu pada penelitian agar peneliti yang teliti lebih lanjut agar menambah variabel lain sehingga lebih banyak variabel yang mempengaruhi hipertensi dapat diidentifikasi.

14
Kata kunci: (IMT) indeks masa tubuh, Tekanan Darah, Hipertensi.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penyebab kematian dini di dunia adalah hipertensi. Pada tahun 2020, diperkirakan 1,56 miliar orang yang alami hipertensi. Dan membunuh sekitar 8 miliar di dunia setiap tahun dan di asia timur 1,5 juta dan 970 juta yang alami hipertensi, dan negara maju 330 juta dan negara berkembang 60 juta. Hipertensi prevalensi di seluruh dunia melebihi 1,3 miliar orang, setara dengan 31% populasi orang dewasa dunia dan 5,1% lebih tinggi dari angka global dari tahun 2000 hingga 2010 (Bloch, 2016). Tekanan darah tinggi merupakan faktor penyakit pada kardio yaitu infark miokard, penyakit ginjal dan gagal jantung dan stroke dan merupakan sebab utama tahun 2016, sehingga hipertensi di seluruh dunia. masalah. Penyebab kematian global di Indonesia (WHO, 2018).

Sebanyak 63.309.620 jiwa di indonesia yang alami hipertensi dan prevalensi hipertensi yang berusia 18 tahun (Riskesdas, 2019). Menurut Kementerian Kesehatan Jawa Timur, perkiraan jumlah penderita hipertensi dari usia 15 tahun adalah sekitar 11.952.69 orang, dimana persentase laki-laki adalah 8 dan 52% mengalami hipertensi sehingga menyebabkan peningkatan tekanan darah pada 36,32 orang. pasien. 2018. Pelayanan kesehatan sebesar 0,1% atau .792.862. sedangkan di Kota Malang pada tahun 2019 menduduki peringkat ke-16 dari 38 kota/kabupaten Jawa Timur, perkiraan jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun kurang lebih 221.539, 88.612 laki-laki dan 132.927 perempuan (Kemenkes). Jawa Timur, 2020). Data dari Puskesmas tahun 2019 pasien yang alami hipertensi sekitar 16.975 orang dengan mayoritas penderitanya adalah perempuan yang mencapai

8.223 orang sedangkan laki-laki mencapai 8.159 orang, sehingga hal tersebut menggambarkan tingginya kejadian hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang, dengan menempati urutan tertinggi .

Peningkatan yang derita hipertensi dikaitkan dengan peningkatan jumlah penderita dan adanya polah hidup yang tidak sehat dan paparan diabetes serta paparan stres yang terus-menerus (Tri, 2019).). Orang yang alami tekanan dara tinggi dimana darah lebih besar 1 0/90 mmHg. Hipertensi sering dibandingkan dengan "pembunuh diam-diam" karena orang dengan tekanan darah tinggi karena tidak mempunyai tanda dan gejala. Hipertensi dapat menyerang siapa saja, pria dan wanita, pada usia 30-an dan 60-an (Agung, 2015).

Hipertensi, sering dikenal dengan suatu kondisi dimana disebabkan oleh peningkatan suatu tekanan darah dan seringkali tanpa gejala, tetapi hipertensi yang persisten dapat menyebabkan komplikasi. Maka dari itu penyakit hipertensi yang juga dikenal dikenal dan hipertensi ini perlu dideteksi sejak dini dan polah hidup yang tidak sehat menyebabkan tekanan dara tinggi naik (Pusparani, 2016). Faktor risiko tekanan darah tinggi dapat dibagi 2 jenis: jenis faktor yang tidak dapat dikontrol seperti usia jenis kelamin dan genetik, dan dapat dikontrol seperti merokok obesitas dan lain-lain. Penyakit hipertensi yang tidak terkontrol bisa menyebab kematian (serangan jantung, gagal jantung koroner, gagal jantung kongestif), otak (stroke, hipertensi ensefalopati), ginjal (infark ginjal kronis, gagal ginjal) Menyebabkan komplikasi organ tubuh dan ginjal (kronis gagal ginjal). Mata (retinopati hipertensi) (Agnesia, 2012).

Parameter yang diukur dengan indeks status berat seseorang adalah IMT. Yang Anda butuhkan hanyalah data berat dan tinggi badan Anda. BMI digunakan

untuk gambar komposisi tubuh manusia , tetapi tidak sebanding dengan kontribusi berat lemak dan otot. Body Mass Index (BMI) adalah untuk pantau gizi orang dewasa . dan hanya berlaku buat usia 18 tahun keatas tidak berlaku buat (Suariasa, 2012)..

Beberapa peneliti melaporkan bahwa IMT berhubungan erat dengan prevalensi hipertensi dan penambahan berat badan diduga berperan penting dalam mekanisme terjadinya hipertensi pada pasien obesitas (Kapojos, 2009). Data dari 3rd National Nutrition and Health Survey (NHANES III) pada tahun 2009 menunjukkan Sebuah hubungan linier yang signifikan antara peningkatan indeks massa tubuh (BMI) dan sistolik, diastolik dan denyut jantung pada populasi AS. Pada penduduk MONICA Jakarta, prevalensi hipertensi pada orang gemuk adalah 27,5%, jauh lebih tinggi daripada orang dengan berat badan normal (12,5%) (Liyasari, 2007). Gaya hidup modern kolestrol ini adalah penyebab terjadinya hipertensi (Malope, 2012). Pertambahan berat badan berperan penting dalam mekanisme terjadinya hipertensi pada orang gemuk (Nur Rahmani, 2012).

Sesuai dengan studi dahulu pada 7 Desember 2020 dengan melakukan wawancara pada 10 orang pasien hipertensi secara acak yang periksa di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang, didapatkan 7 orang pasien hipertensi disertai kepala pusing, susah tidur, sakit kepala dengan berat badan 79–80 kg dan tekanan darahnya 175/80 sampai 189/90 dan 3 orang pasien dengan berat badan sebesar 81 kg dan tekanan darahnya 189/90 banyak yang merasakan pusing seperti melayang dan mengalami kelelahan dan hipertensi ringan banyak yang memilih baring dan minum air putih.

¹³ Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian ⁶ dengan judul hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan tekanan darah pada ² penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.

1.2. Rumusan Masalah

⁸ Apakah ada hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan tekanan darah ³ pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang ?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

⁵ Mengetahui hubungan indeks massa tubuh (IMT) dengan tekanan darah ⁵ pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi indeks massa tubuh (IMT) tubuh ² pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang
- b. Mengidentifikasi ² tekanan darah pada penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.
- c. ¹ Menganalisis hubungan indeks massa tubuh (IMT) terhadap tekanan darah pada ³ penderita hipertensi di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penderita ² di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang.
¹² Sebagai bahan informasi indeks massa tubuh (IMT) dan tekanan darah ¹² pada penderita hipertensi.
- b. Bagi Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang

10 untuk bahan referensi bagi para petugas kesehatan dalam pencapaian indeks massa tubuh (IMT) terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan para peneliti dapat menjadikan acuan bagi penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Digunakan sebagai masukan atau informasi pada para penderita hipertensi tentang hal-hal yang perlu dilakukan terkait indeks massa tubuh (IMT) dan tekanan darahnya.

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KENDAL KEREP KOTA MALANG

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	id.scribd.com Internet Source	3%
2	eprints.umm.ac.id Internet Source	3%
3	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
4	docobook.com Internet Source	2%
5	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	2%
6	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	2%
7	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%

9	docplayer.info Internet Source	1 %
10	digilib.unhas.ac.id Internet Source	1 %
11	moam.info Internet Source	1 %
12	scholar.unand.ac.id Internet Source	1 %
13	Mory Kartika, Subakir Subakir, Eko Mirsiyanto. "Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawang Kota Sungai Penuh Tahun 2020", Jurnal Kesmas Jambi, 2021 Publication	1 %
14	ejournal.unklab.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN INDEKS MASSA TUBUH DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS KENDAL KEREP KOTA MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
